

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

PT Anindya Wiraputra Konsult adalah salah satu perusahaan surveyor independen yang menyediakan layanan pengawasan kualitas dan kuantitas untuk industri bahan tambang yang meliputi mineral, batubara, survey kelautan dan berbagai sektor migas lainnya. PT Anindya Wiraputra Konsult telah berdiri sejak tahun 1982 di Kota Bandung. Produk yang ditawarkan oleh PT Anindya Wiraputra Konsult sendiri berupa jasa dalam bentuk pembuatan sertifikat untuk kelengkapan dokumen pabean.

PT Anindya Wiraputra Konsult memiliki jaringan kantor cabang, laboratorium dan kantor yang tersebar di seluruh Indonesia, meliputi kabupaten Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Jambi, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Nanggroe Aceh Darussalam, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat (Anindya Wiraputra Konsult, 2019).

Logo PT Anindya Wiraputra Konsult memiliki lambang kapal laut yang menggambarkan bahwa aktivitas perdagangan internasional salah satunya yaitu ekspor dan impor sebagian besar melakukan pengiriman barang menggunakan transportasi laut. Gambar 2.1 merupakan bentuk logo PT Anindya Wiraputra Konsult.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Gambar 2. 1 Logo PT Anindya Wiraputra Konsult



Sumber : *website* resmi PT Anindya Wiraputra Konsult, 2021

Untuk memenuhi persyaratan pasar Indonesia, layanan verifikasi teknis PT Anindya Wiraputra Konsult diperuntukkan mengidentifikasi kesesuaian barang yang akan di impor ke Indonesia meliputi kuantitas, klasifikasi tarif, dan spesifikasi Kementerian Perdagangan. Hasil dari verifikasi teknis tersebut nantinya akan dituangkan ke dalam Laporan Surveyor (LS) yang digunakan sebagai pelengkap dokumen kepabeanan dalam penyelesaian kepabeanan di Bea dan Cukai atau *custom clearance*. Surveyor dalam menjalankan tugasnya harus dapat memastikan bahwa barang yang diverifikasi (ekspor/impor) sesuai dengan data yang tercantum dalam dokumen pabean dan juga Laporan Suveyor (LS).

Dengan berkembangnya sektor impor di Indonesia, PT Anindya Wiraputra ditunjuk oleh Kementerian Perdagangan sebagai perusahaan surveyor yang dapat memverifikasi 18 produk dan 11 izin, diantaranya Besi Baja, Produk Tertentu, Ban, Barang Berbasis Sistem Pendingin (BBSP), Barang Modal Tidak Baru (BMTB), Prekursor, Hortikultural, Mesin Multifungsi Berwarna, Telepon Seluler, Keramik, dan AES (Alas Kaki, Elektronik, Sepeda roda dua). Seluruh barang memiliki izin dan peraturan menteri dagang yang berbeda. Dasar hukum barang-barang impor yang dimiliki PT Anindya Wiraputra Konsult dapat dilihat melalui tabel 2.1.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Tabel 2. 1 Dasar Hukum Barang Impor PT Anindya Wiraputra Konsult

NO	PRODUCT	JENIS KOMODITI	PERMENDAG	KEPMENDAG
1.	Besi atau Baja, Baja Paduan dan Produk Turunannya	Besi Baja dan Turunannya	No. 110 Tahun 2018	No. 781 Tahun 2019
2.	Elektronika	Produk Tertentu	No. 87 Tahun 2015	No. 782 Tahun 2019
3.	Makanan Minuman			
4.	Alas Kaki			
5.	Mainan Anak			
6.	Pakaian Jadi			
7.	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan			
8.	Ban	Ban	No. 77 Tahun 2016	No. 365 Tahun 2019
9.	Telepon Seluler, Komputer Genggam (Handheld) dan Komputer Tablet	Telepon Seluler, Komputer Genggam (Handheld) & Komputer Tablet	No. 82 Tahun 2012	No. 366 Tahun 2019
10.	Mesin Multifungsi Berwarna, Mesin Fotokopi Berwarna dan Mesin Printer Berwarna	Mesin Multifungsi, Fotokopi Berwarna & Printer Berwarna	No. 102 Tahun 2015	No. 367 Tahun 2019
11.	Barang Berbasis Sistem Pendingin (AC, Kulkas, Freezer)	Barang Berbasis Sistem Pendingin	No. 84 Tahun 2015	No. 421 Tahun 2019
12.	Barang Modal Tidak Baru	Barang Modal Tidak Baru	No. 118 Tahun 2018	No. 1087 Tahun 2020
13.	Alas Kaki	AES	No. 68 Tahun 2020	No. 1067 Tahun 2020
14.	Elektronik (AC)			
15.	Sepeda Roda Dua dan Roda Tiga			
16.	Keramik	Keramik	No. 06 Tahun 2007	No. 778 Tahun 2021
17.	Hortikultura	Hortikultura	No. 44 Tahun 2019	No. 779 Tahun 2021
18.	Prekursor	Prekursor	No. 647 Tahun 2004	No. 780 Tahun 2021

Sumber : Dokumen Internal Head Marketing PT Anindya Wiraputra Konsult,2021

### 2.1.1 Visi dan Misi PT Anindya Wiraputra Konsult

PT Anindya Wiraputra Konsult memiliki visi dan misi sebagai berikut:

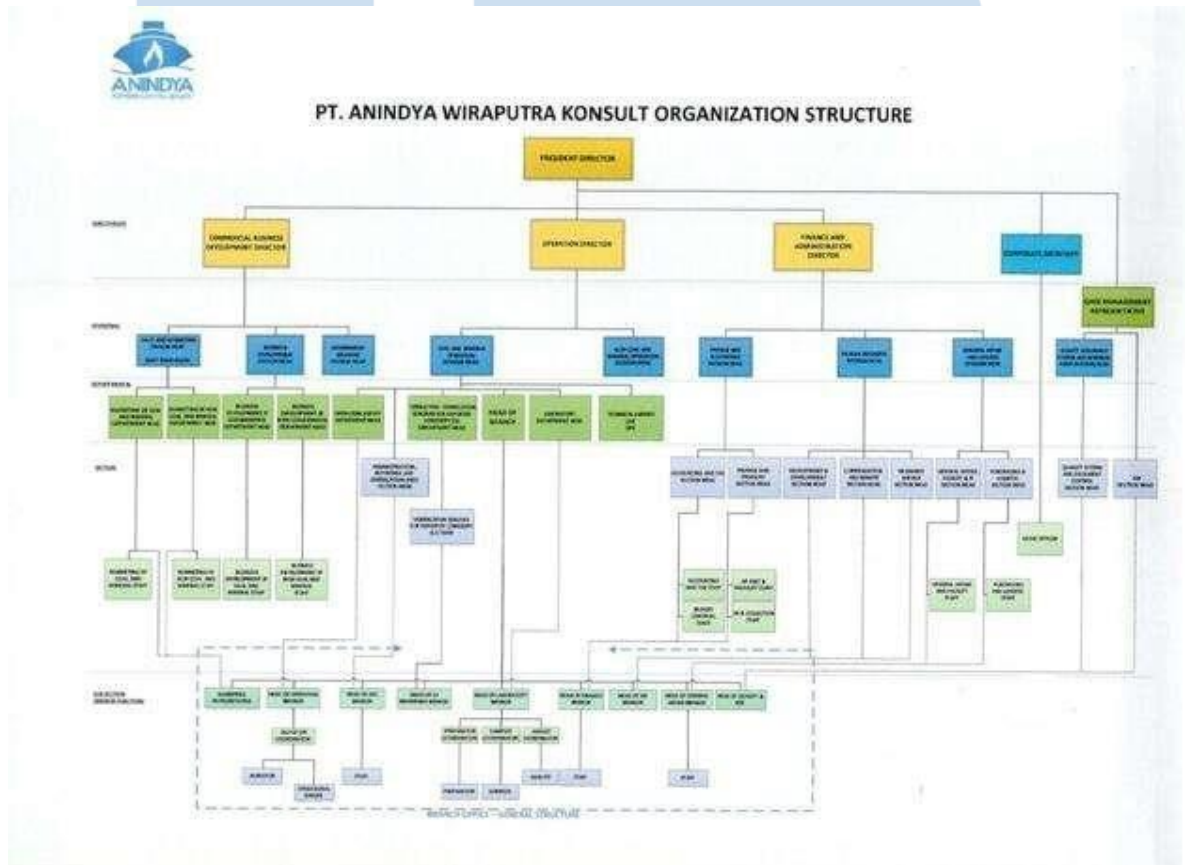
Visi: “Percaya diri untuk menjadi salah satu perusahaan survei independen terbesar di Indonesia yang mampu memberikan layanan terbaik kepada pelanggan kami” (Anindya Wiraputra Konsult, 2019).

Misi: “Memastikan konsumen kami puas dengan layanan kami yang luar biasa secara akurat, profesional dan tepat waktu. Memberikan layanan pengawasan kualitas dan kuantitas untuk industri terkait batubara, mineral, survei kelautan serta sektor minyak dan gas dengan tenaga kerja profesional budaya yang didukung oleh sumber daya yang sangat kompeten dengan sikap integritas yang tinggi.”

## 2.1.2 Struktur Organisasi PT Anindya Wiraputra Konsult

PT Anindya Wiraputra Konsult memiliki stuktur perusahaan yang terbagi menjadi beberapa divisi sesuai dengan *jobdesc* masing-masing setiap penanggungjawab. Struktur tersebut dapat dilihat melalui gambar 2.2 dibawah ini.

Gambar 2. 2 Stuktur Organisasi PT Anindya Wiraputra Konsult



Sumber: Dokumen Internal Head HR PT Anindya Wiraputra Konsult, 2021

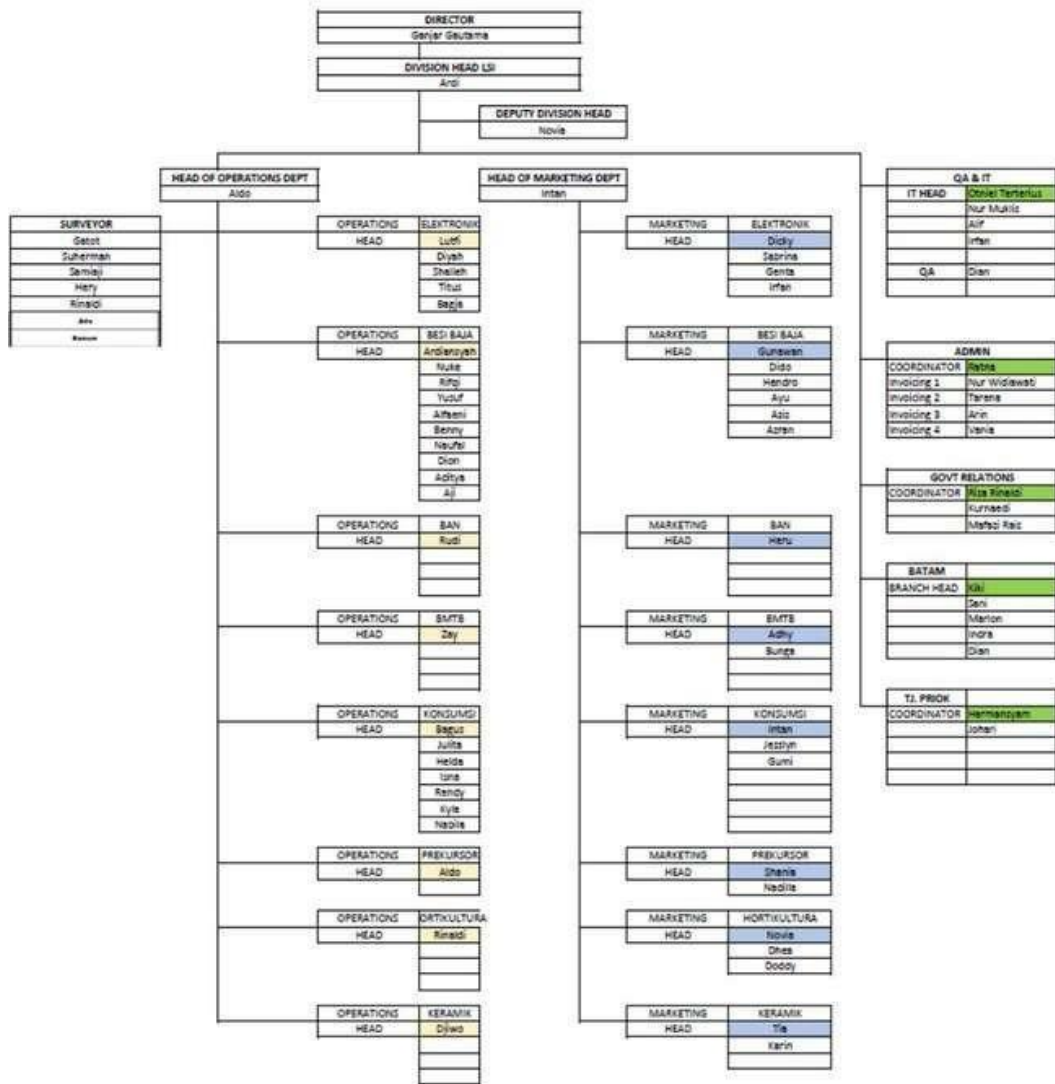
## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Marketing LSI PT Anindya Wiraputra

### Konsult

Sebelum melakukan praktik kerja magang, penulis memiliki ruang lingkup pekerjaan yang akan berkoordinasi dengan seluruh divisi di Laporan Survey Import

(LSI) serta para *client*. Dalam pelaksanaan praktik kerja magang ini, penulis bertanggung jawab kepada *Head Marketing* Komoditi Keramik, Tia Regita. Gambar 2.3 dibawah ini merupakan sturktur organisasi Laporan Survey Impor (LSI) dengan penanggungjawab masing-masing setiap divisi dan komoditi.

Gambar 2. 3 Struktur Organisasi LSI (Laporan Survey Impor)



Sumber : Dokumern internal Head HR PT Anindya Wiraputra Konsult, 2021

Gambar 2.3 merupakan bagan struktur organisasi divisi LSI (Laporan Survey Impor) dengan penanggungjawab masing-masing setiap divisi serta komoditi. Khusus untuk divisi *marketing* akan berkoordinasi dengan seluruh divisi dalam LSI (Laporan Survey Impor).

### **2.2.1 Operational**

Divisi *operational* dalam Laporan Surveyor Impor (LSI) berperan dalam pengoperasian AVS (*Anindya Verification System*) dalam melaksanakan VPTI (Verifikasi Penelusuran Teknis Impor). Seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh *operational* akan selalu berhubungan dengan sistem karena pembuatan Laporan Surveyor (LS) saat ini dilakukan secara *online*, sehingga sangat bergantung dengan internet dan juga sistem AVS. Secara singkat, tanggung jawab *operational* adalah meng-*input* data, memverifikasi data, dan mencetak LS (Laporan Surveyor).

#### **A. Surveyor**

Surveyor bertanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan atau mengawasi dan mengamati barang-barang yang akan diimpor. Surveyor sendiri harus dapat memastikan bahwa barang yang diverifikasi atau diekspor dan diimpor sesuai dengan yang tertera dalam LS (Laporan Surveyor).

### **2.2.2 Marketing**

*Marketing* bertanggung jawab khusus dalam mempromosikan dan melakukan komunikasi dengan *customer* yang memiliki potensi terhadap perkembangan PT Anindya Wiraputra Konsult. Promosi yang dilakukan oleh *Marketing* melalui pemberian *merchandise* kepada *client*, ikut serta dalam kegiatan pameran impor, dan aktif di setiap kegiatan asosiasi yang ada. *Marketing* juga bertanggung jawab dalam melakukan pendekatan dengan *customer* secara langsung, memberikan penawaran kepada calon *customers* yang berpotensi serta melakukan kunjungan rutin kepada *client* PT Anindya Wiraputra Konsult.

### **2.2.3 QA & IT**

QA & IT bertanggung jawab khusus untuk melakukan *maintenance* sistem dan data yang tersedia di LSI (Laporan Survey Impor).

### **2.2.4 Admin**

Admin dalam LSI (Laporan Survey Impor) bertanggung jawab khusus atas pembukuan dan seputar *financial* serta pembayaran-pembayaran yang akan dilakukan oleh para *client*.

### **2.2.5 Government Relation**

Khusus untuk *Government Relation* bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan pemerintahan seperti kebijakan-kebijakan pemerintah mengenai ekspor dan impor.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA